

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan formal yang diajarkan di sekolah dasar. Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 menyatakan bahwa, kurikulum pendidikan dasar wajib memuat: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dan Muatan Lokal. Menurut penjelasan tersebut dapat disimpulkan Pendidikan Jasmani mata pelajaran wajib yang diajarkan Sekolah.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang terpenting dari proses pendidikan secara keseluruhan yang pola pencapaiannya menggunakan aktivitas jasmani yang ingin dicapai meliputi tujuan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif dapat diartikan sebagai aspek yang meliputi fungsi intelektual seperti pemahaman, pengetahuan dan kemampuan berfikir. Afektif dapat diartikan sebagai aspek yang menyangkut perasaan, moral dan emosional (kemampuan menerima, menanggapi, dan keyakinan). Psikomotor dapat diartikan sebagai aspek

yang menyangkut keterampilan motorik seperti gerak tubuh, perilaku bicara.

Pendidik atau guru perannya sangat penting dalam pencapaian keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, karena seorang pendidik tidak hanya mampu mendidik saja tetapi guru dituntut mampu sebagai fasilitator, motifator dan juga pembaharuan. Dengan demikian guru dapat mengembangkan keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu terjadi dan guru dituntut untuk mengetahui keterampilan dan sikap profesional dalam pembelajara siswa, dalam pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajaran, akan tetapi juga di pengaruhi oleh proses belajar mengajarnya. Apabila dalam proses pembelajarannya baik maka pencapaian hasil yang diharapkan akan tercapai, maka dari itu guru harus benar-benar mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran, karena guru merupakan unsur penanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa dan guru. Semua unsur atau

komponen tersebut saling terkait, saling mempengaruhi dan semuanya berfungsi dengan berorientasi pada tujuan (Sri Anita, 2008:15)

Di awal tahun 2020 mengalami perubahan dalam segi proses pembelajaran, dikarenakan wabah Pandemi Covid-19 yang telah menjadi pandemi global saat ini yang menuntut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan adanya Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK2020. Perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan Covid-19 bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang di seluruh Indonesia (mediaindonesia.com). sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap sekolah baik unsur kompetensi guru, siswa, orangtua, maupun dari sarana yang dimiliki.

Dilihat dari situs informasi virus Corona Resmi milik Pemprov DKI Jakarta, corona.jakarta.go.id, Kasus positif di DKI Jakarta sebanyak 472 kasus positif. Angka tersebut merupakan data per pukul 08.00 WIB, Kamis (26/3/2020). Di Kecamatan Matraman terdapat tiga titik kasus corona virus, yaitu Kayu Manis: 1 Kasus Positif. Pisangan Baru: 3 Kasus Positif (sebelum nya 2 kasus positif). Utan Kayu Selatan : 3 Kasus Positif (sebelumnya 2 kasus positif) jadi total di Kecamatan Matraman terdapat 7 kasu positif (sebelumnya 4 kasus positif). Kecamatan Matraman dengan luas wilayah (Ha) 485,13 dan jumlah kelurahan 6 berpotensi penularan virus

nya sangat cepat. Sehingga Pemerintah DKI segera menutup kegiatan belajar mengajar di Sekolah.

Berdasarkan instruksi Gubernur Nomor 16 Tahun 2020 tentang Peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan infeksi Corona Virus Disease (covid-19) dan berdasarkan pertimbangan kondisi saat ini di Provinsi DKI Jakarta maka Dinas Pendidikan DKI Jakarta menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 27/SE tahun 2020 tentang Pembelajaran di Rumah (Home Learning).

Di Kecamatan Matraman Jakarta Timur, terdapat 40 Sekolah Dasar Negeri yang memiliki jumlah Guru Pendidikan Jasmani dari keseluruhan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Matraman Jakarta Timur sebanyak 40 Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Tentunya dari setiap Sekolah dan Guru memiliki kendala saat memberikan pembelajaran kepada siswa nya. Dan juga siswa beserta Orang Tua yang mendampingi anaknya saat pembelajaran berlangsung juga mengalami kendala.

Kendala-kendala yang dialami oleh guru selama pembelajaran di masa pandemi covid-19 seperti, materi pembelajaran yang cocok untuk diberikan kepada siswa, dan juga guru harus memikirkan cara dan strategi media yang dipergunakan selama pemberian materi pembelajaran agar dapat sampai dan dapat dipahami oleh siswa sendiri. Media yang dipakai guru untuk menyampaikan program pembelajaran pendidikan jasmani pun harus menyesuaikan dengan kondisi perekonomian Orang Tua Murid yang berbeda-beda, dan tingkat pengetahuan Orang Tua Murid agar saat

mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran tidak mengalami masalah apapun.

Di kecamatan Matraman Jakarta Timur terdapat kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru Olahraga), yang mengadakan pertemuan setiap akhir bulan sekali untuk membahas berbagai macam persoalan di sekolah. Seluruh guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Matraman Jakarta Timur mengikuti kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut para guru saling berbagi pengalaman mengajar. Apabila menemui kesulitan berusaha diselesaikan bersama. Pengawas sekolah sering hadir dalam kegiatan tersebut untuk memberikan pengarahan atau masukan kepada para guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Juga melalui supervisi dari Kepala Sekolah diharapkan kualitas guru meningkat, dimana Kepala Sekolah memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran dan selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran kepada guru, terutama di masa Pandemi Covid-19 ini pengarahan, kritik dan saran yang diberikan Kepala Sekolah sangat dibutuhkan oleh para guru agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mencari tahu bagai mana mata pelajaran pendidikan jasmani yang biasa kita ketahui banyak melakukan aktivitas fisik secara langsung, seketika berganti dengan kegiatan belajar secara online. Maka dari itu peneliti memilih penelitian ini dengan judul ” Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Selama Masa

Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Matraman Jakarta Timur.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapatnya kendala bagi Guru saat Penyampaian Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid-19
2. Tidak tercapainya Kompetensi yang diberikan Sekolah kepada Siswa selama Pandemi Covid-19
3. Kurangnya Kemampuan dalam teknologi Informasi dan Komunikasi yang dimiliki oleh Guru maupun Orang Tua Murid
4. Materi Pembelajaran yang tidak Efisien dan tidak mudah untuk dipahami oleh Siswa dan Orang Tua Murid
5. Tingkat Ekonomi keluarga yang tidak Merata di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang begitu banyak dan luas, dikarenakan keterbatasan waktu dan keadaan kondisi yang mengharuskan untuk Social Dintancing dalam penelitian ini, dan supaya pembahasan masalah ini tidak terlalu meluas maka penelitian ini dibatasi dengan membahas “Managemen Mata pelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani di lihat dari Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh selama masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Matraman Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan Pembatasan Masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di lihat dari Perencanaan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di lihat dari Pelaksanaan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di Lihat dari Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 ?
4. Bagaimana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di lihat dari Mata Pelajaran Jara Jauh Selama Pandemi Covid-19 ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Pada akhirnya penelitian ini diharapkan berguna untuk

1. Untuk mengetahui bagaimana mata pelajaran pendidikan jasmani di laksanakan selama pandemi covid-19 di Sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Matraman Jakarta Timur.
2. Sebagai sumber masukan atau pengetahuan untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani
3. Sebagai salah satu informasi bahwa dampak dari Pandemi Covid-19 sangat mengganggu proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
4. Dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas.